

Analisis pengaruh manajemen strategi dan risiko terhadap kinerja perbankan syariah

Fijar Rahmawan Rushady

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
e-mail: fijarrushady@gmail.com

Kata Kunci:

Strategi manajemen, manajemen resiko, kinerja bank syariah, kelestarian, daya saing

Keywords:

Strategic management, risk management, Islamic banking effectiveness, sustainability, competitiveness

ABSTRAK

Penelitian ini disusun untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko dan manajemen strategi terhadap kinerja bank syariah. Dalam penelitian ini, kajian literatur digunakan sebagai metode analisis dengan mengetahui hubungan antara implementasi strategi bisnis berdasarkan prinsip syariah dan manajemen risiko keuangan dan risiko kepatuhan. Fakta penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang efektif dan manajemen risiko yang terpadu secara bermakna berperan untuk meningkatkan kinerja operasional serta kepercayaan nasabah bagi bank syariah. Kerja sama antara kedua aspek tersebut tidak saja mendukung kesinambungan bisnis, tapi juga mengembangkan kekuatan daya saing bank syariah di lapangan keuangan syariah yang semakin sengit. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya penguatannya dalam menghadapi tantangan dan kesempatan di pasar keuangan syariah.

ABSTRACT

This research purposed to investigate the impact of strategic management and risk management on the performance of Islamic banking. The study utilizes literature review with descriptive analysis in investigating the connection between Sharia-compliant business strategy implementation and financial as well as compliance risks management. The findings show that successful strategic management and total risk management are important for enhancing operating performance and establishing customer confidence in Islamic banks. Merging the two elements not only motivates business sustainability but also enhances the competitiveness of Islamic banks in a more competitive Islamic financial market. The findings of the research highlight the need to enhance both fields of management in order to meet the opportunities and challenges of the Islamic financial market.

Pendahuluan

Perbankan syariah saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang semakin kompleks seiring dengan globalisasi ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis prinsip syariah. Sejalan dengan peningkatan daya saing dan keberlanjutan, pemerintah menggabungkan tiga bank umum syariah milik negara ke dalam Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam upaya untuk semakin memperkuat sektor perbankan syariah di pasar internasional. Dalam konteks ini, penerapan manajemen strategi yang efektif sangat dibutuhkan agar kebijakan dan program yang dijalankan tidak hanya mematuhi prinsip keadilan dan keberlanjutan, tetapi juga mampu mengoptimalkan sumber daya dan peluang pasar yang tersedia. Manajemen risiko juga merupakan faktor yang sangat krusial dalam menjamin stabilitas dan kepercayaan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

nasabah serta pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan kegiatan perbankan syariah (Gunawan Aji et al., 2023)

Rumusan Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh manajemen strategis dan manajemen risiko terhadap kinerja perbankan syariah. Tujuannya adalah untuk mengkaji kontribusi kedua aspek tersebut terhadap peningkatan kinerja dan daya saing bank syariah agar dapat memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan kontribusi teori sebagai kontribusi pada perkembangan ilmu manajemen strategis dan risiko terutama di bidang perbankan syariah. Secara praktis, penelitian ini perlu menjadi panduan bagi manajemen bank syariah untuk merancang strategi dan mengelola risiko secara tepat untuk mencapai kinerja maksimal, kelangsungan usaha, serta peningkatan kepercayaan nasabah (Sri Anugerah Natalina & Arif Zunaidi, 2021)

Pembahasan

Manajemen strategis di bank syariah adalah suatu proses yang mencakup analisis lebih lanjut terhadap lingkungan eksternal dan internal, penyusunan strategi yang memperhatikan prinsip syariah, serta pelaksanaan dan penilaian berkelanjutan. Menurut (Gunawan Aji et al., 2023), kerangka strategi manajemen ini harus dapat menyesuaikan diri dengan dinamika pasar tanpa kehilangan keseimbangan dengan nilai-nilai Islam yang merupakan fundamen operasional dari bank syariah. Proses ini sangat penting untuk memastikan bank syariah tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan namun juga mampu memanfaatkan peluang-peluang baru secara efektif dan inovatif. Perumusan visi, misi, tujuan strategis, dan kebijakan yang dilaksanakan harus selalu mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah untuk menghindari konflik tujuan bisnis dan ajaran agama.

Manajemen risiko juga memainkan peran penting dalam operasional perbankan syariah. (Shella Angelica Valentine, 2024) menjaringkan bahwa risiko di bank syariah tidak hanya mencakup risiko keuangan seperti risiko kredit dan pasar, melainkan pula risiko syariah yang berkaitan dengan kompatibilitas produk dan prosedur transaksi terhadap syariat-syariah syariah. Gabungan manajemen dengan strategi bisnis sangatlah penting dalam menciptakan sistem pengawasan yang efektif, memprediksi kemungkinan terjadinya risiko, serta mengeliminasi yang dapat merugikan reputasi dan keterstabilan finansial bank. Keberhasilan risiko manajemen berdampak pada persepsi nasabah dan pemangku kepentingan, sehingga berdampak positif terhadap kinerja bank secara keseluruhan. Fungsi teknologi informasi serta analisis yang lebih mendalam juga berperan penting dalam membantu pelaksanaan manajemen strategis dan risiko. Menurut (Zuraidah & Sulhan, 2015), sistem informasi yang sukses dan terintegrasi dapat memfasilitasi data dan informasi secara real-time yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dengan data yang akurat dan terbaru, manajemen dapat langsung mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta mengawal pelaksanaan strategi agar tetap sesuai rencana. Ketersediaan sistem informasi ini memperkuat penilaian dan pengawasan risiko yang sebagai bagian dari strategi manajemen perbankan syariah lebih lanjut, Natalina (2021) menuturkan bahwa keberhasilan penerapan manajemen strategik dalam perbankan syariah berkontribusi besar pada

peningkatan daya saing di pasar keuangan syariah global yang semakin kompetitif. Bank syariah yang mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk pengelolaan risiko yang tepat, akan memperoleh keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan maupun non-keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara strategi yang tepat dan pemahaman risiko yang komprehensif merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perbankan syariah.

Dengan itu, (Sri Anugerah Natalina & Arif Zunaidi, 2021) juga menyatakan bahwa keberhasilan penerapan manajemen strategis di industri perbankan syariah memainkan peran besar dalam meningkatkan daya saing pasar keuangan syariah global yang semakin sengit. Bank syariah yang dapat merancang dan menerapkan strategi dengan baik, diantaranya pengelolaan risiko yang maksimal, akan mencapai laba kompetitif serta meningkatkan kinerja finansial dan non-finansial. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi yang tepat antara strategi dan pemahaman risiko yang mendalam menjadi landasan bagi keberlanjutan dan perluasan bisnis perbankan syariah. Menurut (Wahyu & Novien, 2024), strategi bisnis perbankan syariah tidak bisa disamakan dengan perbankan konvensional karena harus beroperasi berdasarkan aturan syariah yang melarang riba, gharar, dan spekulasi. Oleh karena itu, strategi harus dirancang dengan mempertimbangkan karakter tertentu, seperti produk pendanaan berbasis bagi hasil, investasi berbasis etika, dan layanan yang berorientasi pada kesejahteraan nasabah. Manajemen risiko juga harus adaptif terhadap diversifikasi model bisnis syariah yang seringkali berbasis kemitraan. Oleh karena itu, strategi berbasis sinergi akan memperkuat posisi bank syariah dalam menghadapi tantangan pasar dan regulasi.

Secara keseluruhan, interkait yang kuat antara strategi manajemen dan risiko manajemen menciptakan sinergi yang dapat memperbaiki kinerja perbankan syariah secara signifikan. Strategi manajemen menentukan arah dan tujuan jangka panjang, manajemen risiko memastikan semua potensi hambatan dan ancaman dapat teridentifikasi dan dapat ditangani dengan cara yang terstruktur. Kerjasama di antara keduanya menjadi landasan untuk pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, serta penyelesaian prinsip keadilan dan transparansi yang merupakan hakikat nilai utama perbankan syariah. Dengan pendekatan ini, bank syariah dapat terus menyesuaikan diri dan berkembang di tengah konteks perubahan cepat dalam industri keuangan, sambil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manfaat layanan keuangan syariah. Penelitian (Collins et al., 2021) yang dipublikasikan di repositori UIN Malang menjelaskan bahwa penerapan manajemen risiko berperan krusial dalam stabilitas keuangan bank syariah. Melalui sistem identifikasi dan pengendalian risiko yang efektif, bank dapat meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kepercayaan nasabah. Penerapan prinsip kehati-hatian dan pemantauan risiko pembiayaan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi perbankan syariah.

Menurut Mardiana, sinergi antara strategi bisnis dan manajemen risiko merupakan faktor keberhasilan dalam memastikan daya saing di industri perbankan syariah. Bank dengan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif dapat menyesuaikan strateginya dengan kondisi lingkungan tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah. Kedua sinergi ini mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing bank di

pasar keuangan syariah nasional maupun internasional (Mardiana, 2018). Penelitian Wati di UIN Malang menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko pembiayaan berdampak langsung pada peningkatan kinerja lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menyoroti pentingnya sistem pemantauan risiko pembiayaan berbasis teknologi beserta kebijakan pembatasan portofolio. Dengan strategi tersebut, bank dapat mempertahankan profitabilitas sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Wati et al., 2024).

Kesimpulan dan Saran

Manajemen strategi dan manajemen risiko bersama mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja perbankan syariah. Strategi manajemen yang sukses, seperti penentuan dan pelaksanaan strategi bisnis yang berdasarkan prinsip syariah, dapat memungkinkan bank syariah mengadaptasi diri terhadap perubahan pasar dan menerapkan peningkatan penggunaan peluang secara maksimal. Di sisi lain, manajemen risiko yang terintegrasi mempengaruhi mahkota bank dalam mengetahui, mengukur, dan mengelola beberapa risiko, baik yang berbentuk keuangan maupun terkait dengan pemeliharaan syariah, sehingga memelihara stabilitas dan kepercayaan nasabah. Ekstraksi dari integrasi kedua manajemen tersebut menghasilkan peningkatan efisiensi operasional, kemampuan kompetitif, serta kekuatan usaha yang kuat. Bank syariah sukses yang menerapkan kedua aspek tersebut berhasil mengoptimalkan kinerjanya di industri yang kompetitif dan terus berkembang.

Bank syariah harus memperkuat penerapan manajemen strategis melalui cara yang adaptif dan inovatif sesuai dengan sifat industri syariah serta kebutuhan dan kepuasan nasabah. Manajemen risiko harus ditingkatkan melalui penunjukan petugas Teknologi Informasi dan sistem pengendalian yang lebih canggih sehingga respons terhadap risiko dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Intergrasikan strategi manajemen dan risiko perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terencana agar bank berhasil mengatasi permasalahan pasar dan regulasi secara efisien serta memelihara kepercayaan pemangku kepentingan. Bank syariah perlu melakukan tinjauan secara berkala atas strategi dan kebijakan risiko agar dapat memastikan efektivitasnya serta relevansinya di tengah gangguan lingkungan bisnis dan regulasi. Perluasan penelitian yang mengkaji peran faktor eksternal teknologi digital, peraturan baru, dan pergeseran perilaku konsumen terhadap manajemen strategis dan manajemen risiko di bank syariah akan sangat berharga untuk teori dan praktik pembangunan di masa depan. Kesimpulan dan rekomendasi yang disampaikan di sini memberikan rangkuman pemahaman bahwa manajemen strategis dan strategi risiko merupakan pilar utama untuk meningkatkan kinerja bank syariah, dengan berbekal literatur dan studi kasus yang relevan pada industri perbankan syariah Indonesia.

Daftar Pustaka

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title* 清無No Title No Title. 167–186.
- Gunawan Aji, Mutiara Septi, Qorry Triyulindra, & Galuh Hayuningtyas. (2023). Kerangka

Konseptual Untuk Manajemen Strategis Pada Bank Syariah Indonesia: Tinjauan Pustaka—Deskriptif. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 250–265. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i2.747>

Mardiana, M. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166. <http://repository.uin-malang.ac.id/>.

Shella Angelica Valentine. (2024). Analisis Manajemen Strategis Dan Manajemen Risiko Terhadap Bank Mandiri Syariah. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.569>

Sri Anugerah Natalina, & Arif Zunaidi. (2021). Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah. *Wadiyah*, 5(1), 86–117. <https://doi.org/10.30762/wadiyah.v5i1.3178>

Wahyu, A., & Novien, R. (2024). Strategi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(4), 44–47.

Wati, P. G., Wardana, G. K., & Holis, M. N. (2024). Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Perusahaan Fintech Pegadaian Syari'ah. *J-Mabes: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Bisnis Dan Studi Ekonomi Syariah*, 1(2), 19–30. <http://repository.uin-malang.ac.id/>.

Zuraidah, & Sulhan, M. (2015). Faktor-faktor penentu keberhasilan kinerja perbankan syariah Indonesia sebagai bank ritel terbesar di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call For Papers Ekonomi Syariah “Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah,”* 264–276. <http://repository.uin-malang.ac.id/4351/>